

BAB II

DESKRIPSI PROYEK

2.1 Deskripsi Umum

2.1.1 Lokasi



Gambar 2. 1 Lokasi
(Sumber : Google maps)

Pada perancangan *Club House Kids* ini dibangun di Jl. Gelap Nyawang, Kota Baru Parahyangan, Padalarang, Jawa Barat seperti yang terlihat pada gambar 2.1. Alasan di bangun pada lokasi tersebut karena *Club House Kids* identik diperuntukkan untuk kawasan menengah karena fasilitas yang diberikan beraneka ragam. Tidak hanya itu, pada lokasi tersebut kurangnya fasilitas khusus anak yang dapat membantu perkembangan minat bakat anak hingga dapat menunjang untuk perkembangan dan pertumbuhannya khususnya di daerah Padalarang.

Lokasi terletak pada site *hook* yang di mana pada sisi timur laut terdapat bangunan Bumi Pancasona Sport Club untuk dewasa di Kota Baru Parahyangan Padalarang. Di buat berdekatan dengan bangunan tersebut agar memudahkan ketika orang tua menitipkan anak pada *Club House Kids* ini orang tua tidak jenuh untuk menunggu dan orang tua dapat sambil beraktivitas pada bangunan *sport Center* tersebut. *Club House Kids* ini pun tidak berbeda jauh dengan Bumi Pancasona *Sport Club*, yang

membedakan hanya pada peruntukan fasilitas. Tidak hanya berdekatan dengan Bumi Pancasona Sport Club, pada site terletak berdekatan dengan fasilitas pendidikan mulai dari *Playgroup* hingga perguruan tinggi. Pada sisi selatan site terdapat *Damian School*, pada sisi tenggara terdapat *Kinderland* dan *Sekolah Bina Persada*, pada sisi barat terdapat *Universitas Kristen Maranata* dan pada sisi Utara terdapat *Bandung Alliance International School*. Hal tersebut akan lebih memudahkan karena dekat dengan fasilitas pendidikan lainnya.

Selain berdekatan dengan fasilitas pendidikan. Pada site ini pun berdekatan dengan kompleks hunian yaitu kompleks *Tatar Jinggaanagara*, *Tatar Naganingrum*, *Tatar Mayang Sunda*, *Tatar Larangtapa*, *Tatar Ratna Sasih*, *Tatar Kamandaka* dan *Tatar Candraesmi* yang di mana sesuai Peraturan Bupati Bandung Barat no.18 Tahun 2018 bahwa sarana pendidikan harus berada di tengah kelompok keluarga dengan radius pencapaian 500 m.

Pada sisi selatan site terdapat halte bus Kota Baru Parahyangan yang memudahkan dalam transportasi umum. Pada sisi barat daya site terdapat food Court Kota baru Parahyangan yaitu pada Jl. Wangsa Niaga Kulon dan Jl. Wangsa Niaga Wetan yang dapat memudahkan ketika orang tua ingin berkuliner di sekitar lokasi *Club House*.

2.1.2. Peraturan Kawasan

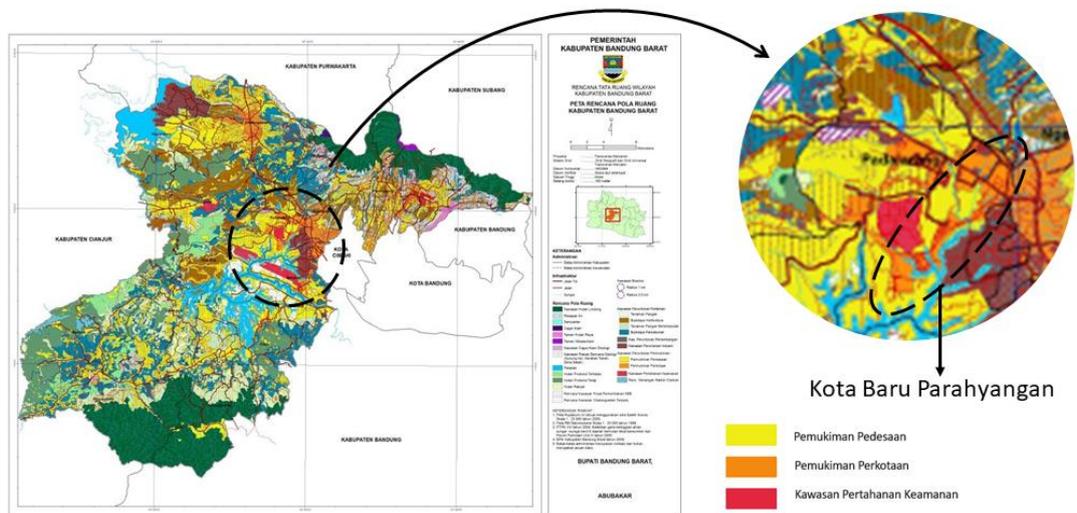
Lokasi Tapak berada pada kawasan pemukiman elit dengan tanah kosong dan berdekatan dengan fasilitas pendidikan pada sekitarnya. Menurut Peraturan Bupati Bandung Barat no.18 Tahun 2018 pada pasal 4 menyatakan bahwa kegiatan pendidikan memiliki luas paling rendah 5.000 m² (lima ribu meter persegi) dengan RTH paling rendah 10% dari total luas area dan luas sarana dan prasarana antara 14% sampai 20% dari total luas area.

Lokasi : Jl. Gelap Nyawang, Cipeundeuy, Padalarang,
Jawa Barat

Kepemilikan Lahan : Kota Baru Parahyangan

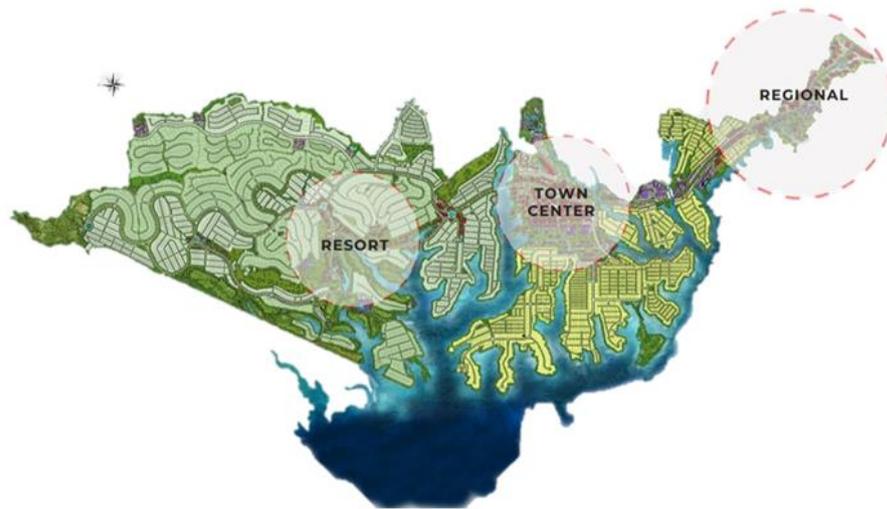
Luas Lahan : 1,5 ha
KDB : 30%
KLB : 60%
KDH : min 10%
Jenis Proyek : Fiktif
Pemilik Proyek : Yayasan

2.1.3 Peruntukan Lahan.



Gambar 2. 2 Peruntukan Lahan
(Sumber : Data RDTR KBB)

Pada Rencana Tata Ruang Daerah Kabupaten Bandung Barat, Kota Baru Parahyangan terletak di Kecamatan Padalarang tepatnya di daerah Cipeundeuy. Kota Baru Parahyangan termasuk ke dalam Kawasan Permukiman perkotaan yang di mana sesuai Peraturan Daerah Kabupaten Bandung Barat bahwa pembangunan bangunan untuk kegiatan pendidikan di perbolehkan seperti yang terlihat pada gambar 2.2.



Gambar 2. 3 Masteplan Kota Baru Parahyangan
(Sumber : Data Kota Baru Parahyangan)

Pada gambar 2.3 memperlihatkan gambaran dari Rencana Tata Ruang Kawasan Kota Baru parahyangan lokasi site pada Jl. Gelap Nyawang terletak pada Zona Town Center yang di mana pada zona tersebut merupakan kawasan “Pusat Kota” bagi Kota Baru Parahyangan yang diperuntukan untuk zona fasilitas pendidikan, hunian, rekreasi dan area publik komersial. Berdasarkan Rencana Tata Ruang Kawasan Kota Baru Parahyangan lokasi site cocok untuk di bangun fasilitas pendidikan.

2.2 Program Kegiatan

Terdapat beberapa kegiatan pada bangunan *Club House Kids* yang dapat dibagi atas beberapa kategori, diantaranya :

1. Kegiatan Olahraga

Pada *Club House Kids* kegiatan utama yang dilakukan oleh anak dominan merujuk kepada kegiatan olahraga. Contohnya seperti berenang, bermain basket, Trampoline dan Gymnastic. Kegiatan kegiatan olahraga tersebut dapat membantu pertumbuhan dan perkembangan anak terutama secara fisik.

2. Kegiatan Pengembangan minat bakat

Kegiatan pengembangan minat bakat merupakan kegiatan yang bertujuan untuk mengembangkan minat dan bakat anak, baik

dalam bidang seni ataupun dalam bidang lainnya. Contohnya melukis, menggambar, menyanyi dan memasak yang telah tersedia fasilitasnya di dalam *Club House*.

3. Kegiatan pertunjukan

Pada *Club House Kids* memiliki fasilitas auditorium yang berfungsi untuk menyelenggarakan pertunjukan. Contohnya seperti pertunjukan balet, dance ataupun musik dari anak-anak atau siswa *Club House Kids* untuk mengapresiasi hasil latihan anak-anak selama ini.

4. Kegiatan Rekreasi.

Tidak hanya kegiatan olahraga, pengembangan minat bakat dan juga pertunjukan. Pada *Club House Kids* anak pun dapat berekreasi seperti menonton film di Mini Theater dan juga bermain Playground.

5. Kegiatan Service.

Kegiatan Service merupakan suatu kegiatan yang mendukung aktivitas dan fasilitas di dalam *Club House Kids*.

2.2.1 Alur Aktivitas

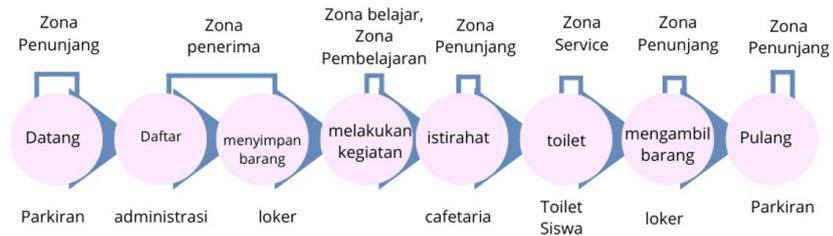
1. Siswa

a. Siswa Talent Academy.



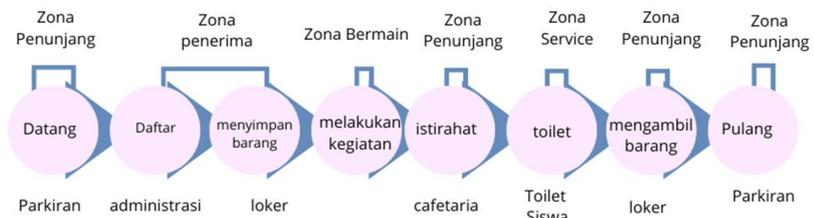
Gambar 2. 4 Alur Aktivitas Siswa Talent Academy
(Sumber : Dokumentasi Pribadi)

b. *Siswa Daycare*



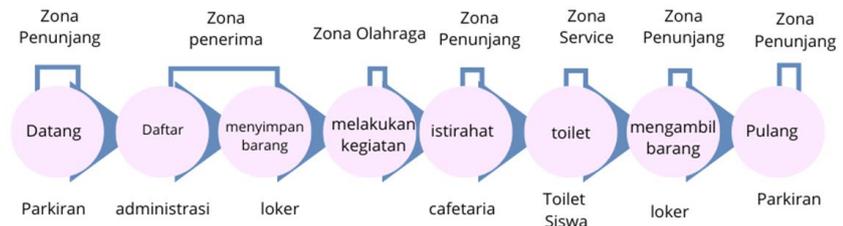
Gambar 2. 5 Alur Aktivitas Siswa *Daycare*
(Sumber : Dokumentasi Pribadi)

c. *Siswa PlaySchool*



Gambar 2. 6 Alur Aktivitas Siswa *PlaySchool*
(Sumber : Dokumentasi Pribadi)

d. *Siswa GymSchool*



Gambar 2. 7 Alur Aktivitas Siswa *GymSchool*
(Sumber : Dokumentasi Pribadi)

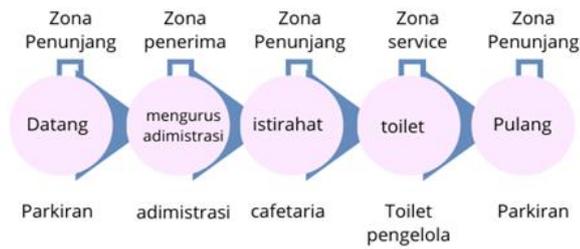
2. *Pengelola.*



Gambar 2. 8 Alur Aktivitas *Pengelola*
(Sumber : Dokumentasi Pribadi)

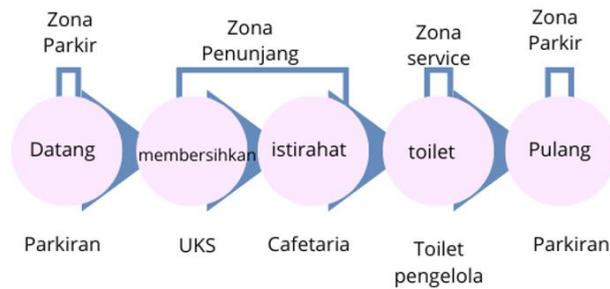
3. Service

a. Staff Administrasi.



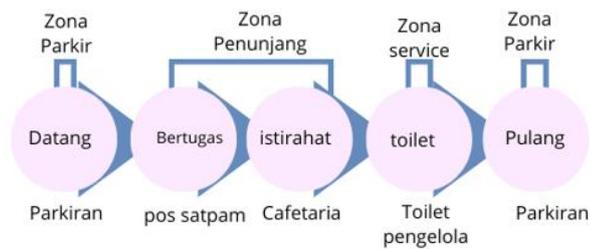
Gambar 2. 9 Alur Aktivitas Staf administrasi
(Sumber : Dokumentasi Pribadi)

b. Staff Unit Kesehatan Anak.



Gambar 2. 10 Alur Aktivitas Staf UKS
(Sumber : Dokumentasi Pribadi)

c. Satpam/ Security



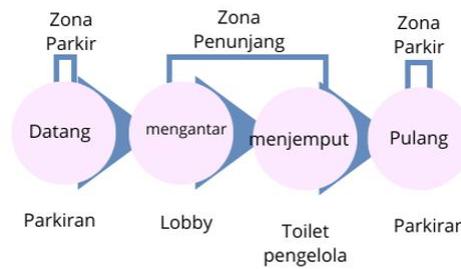
Gambar 2. 11 Alur Aktivitas Security
(Sumber : Dokumentasi Pribadi)

4. Orang Tua Menunggu



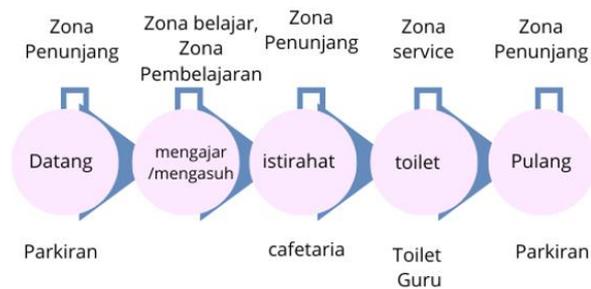
Gambar 2. 12 Alur Aktivitas Orang Tua Menunggu
(Sumber : Dokumentasi Pribadi)

5. Orang Tua Mengantar



Gambar 2. 13 Alur Aktivitas Orang Tua Mengantar
(Sumber : Dokumentasi Pribadi)

6. Tenaga Pengajar.



Gambar 2. 14 Alur Aktivitas Tenaga Pengajar
(Sumber : Dokumentasi Pribadi)

2.3 Kebutuhan Ruang

2.3.1 Kegiatan Utama

1. Pelatihan.

- Lapangan Basket.
- Kolam renang.
- Art Studio.
- Gymnastic Room.
- Balet studio.
- Music Studio.
- Cooking Class
- Ruang Kelas

2. Pendukung.

- Mini Cinema.

- Playground.
- Trampoline.
- Perpustakaan mini.
- Cafetaria.
- R. Istirahat
- Sand Box
- Water Park Splash
- Creative Space
- Auditorium
- Rumah Pohon
- Labirin

2.3.2 Kegiatan Layanan.

1. Penerima.

- Parkir motor dan mobil.
- Lobby
- R. Tunggu.

2. Pendukung.

- Security
- Mushola
- Pantry
- UKS

3. Pengelola.

- R. kepala sekolah
- R. Guru

4. Service.

- Toilet
- R. Arsip
- Janitor
- Gudang.

2.4 Studi Banding Proyek Sejenis.

Studi banding di bawah ini merupakan hasil studi banding antara proyek serupa yaitu *Playfield Kids Academy* yang berlokasi di Srengseng, Jakarta Barat dan *Kicang Modern Pre-School* yang berada di Cina.

Poin	Playfield Kids Academy	Kicang Modern Pre-School	Kesimpulan
Lokasi	<p>1. Menurut Peraturan Bupati Bandung Barat no.18 Tahun 2018 pada pasal 4 tentang Pedoman Persetujuan Rencana Tapak bahwa sarana pendidikan harus berada di tengah kelompok keluarga (pemukiman) dan tidak menyebrang jalan.</p> <p>2. Menurut SNI 03-1733-2004 tentang Tata Cara Perencanaan di Lingkungan Perumahan perkotaan bahwa Fasilitas pendidikan harus berada di tengah pemukiman warga dan terjaminya keamanan dan kenyamanan.</p> <p>3. Menurut standar sarana dan prasarana Permendikbud Ristek No. 2022 Tahun 2023, bahwa lokasi kegiatan pendidikan harus berada di lingkungan yang nyaman dan terhindar dari potensi bahaya yang mengancam kesehatan dan keselamatan.</p>  <p>Jl. Srengseng Raya No.55, Srengseng, Kec. Kembangan,</p>	 <p>Shaoxing, Zhejiang, China</p>	<p>Keduanya terletak di area yang ramai dan di tengah kota dan berada di tengah-tengah perumahan warga. Namun yang membedakan, pada <i>Playfield Kids</i></p>

	<p>Kota Jakarta Barat, Daerah Khusus Ibukota Jakarta.</p> <p>Playfield <i>Kids</i> Academy ini terletak di kota dan berada di tengah-tengah perumahan warga dan memiliki letak lokasi yang aman karena akses masuk bangunan cukup jauh.</p>	<p>Kincang Modern <i>PreSchool</i> ini terletak di kota dan dekat perumahan warga dan rusun. Namun, terletak dekat dengan jalan raya dan sungai.</p>	<p>Academy memiliki lokasi yang aman dan nyaman karena akses masuk terletak jauh dari jalan raya. Sedangkan Kincang Modern <i>PreSchool</i> terletak dekat sekali dengan jalan raya dan sungai yang belum bisa dipastikan aman tidaknya berada di lokasi tersebut.</p>
	<ol style="list-style-type: none"> 1. Memiliki bentuk yang dinamis agar tidak terkesan kaku dan monoton. Tidak hanya pada bentuk, warna yang beragam dapat mencerminkan sifat anak yang ceria dan kreatif. ⁴ 2. Bentuk dinamis diwujudkan dengan bentuk lengkung dan sudut- sudut tumpul, dengan pertimbangan keamanan untuk anak-anak. Dan dapat pula berbentuk dari Geometris dasar. <p>5</p>		

⁴ A. Chairiah, L. Lestari, dan I. Irwin, "PUSAT KREATIVITAS ANAK DI PONTIANAK," *JMARS: Jurnal Mosaik Arsitektur*, vol. 9, no. 2, hlm. 398, Jun 2021, doi: 10.26418/jmars.v9i2.47541.

⁵ A. Ramadhan dan A. Wibisono, "Child Development Center for ARTS," *Interior Design*, vol. 1, no. 1, 2012.

<p>Gubahan Masa</p>	 <p>Gubahan massa playfield <i>Kids Academy</i> terdapat 2 bentuk. Yaitu persegi dan persegi panjang dari bentuk geometris dasar. Sedangkan tampak depan bangunan menggunakan bentuk dasar geometri yaitu persegi dan segitiga yang dijadikan satu. Pada <i>Playfield Kids Academy</i> tidak menggunakan warna-warna yang beragam. Dominan hanya menggunakan warna netral.</p>	 <p>Gubahan massa <i>Kicang Modern PreSchool</i> berbentuk persegi dengan beberapa massa yang memiliki bentuk yang sama yaitu perpaduan antara bentuk geometri dasar yaitu bentuk persegi dan segitiga. Sedangkan jika tampak atas berbentuk persegi dengan 6 massa bangunan dengan bentuk yang sama. Pada <i>Kicang Modern PreSchool</i> menggunakan warna-warna cerah yang beragam pada fasad bangunan.</p>	<p>Keduanya memiliki bentuk yang sama dari perpaduan bentuk geometri dasar dengan gubahan lebih dari 1 masa bangunan. namun , pada <i>playfield Kids Academy</i> tidak menggunakan warna-warna yang beragam, dominan hanya menggunakan warna netral pada fasad berbeda dengan <i>Kicang Modern PreSchool</i> yang menggunakan warna cerah yang beragam pada fasad.</p>
	<p>1. Menurut Peraturan Bupati Bandung Barat no.18 Tahun 2018 pada pasal 4 tentang Pedoman Persetujuan Rencana</p>		

<p>Luas Lahan dan bentuk Tapak</p>	<p>Tapak bahwa luas lahan untuk fasilitas pendidikan minimal 5.000 m² (lima ribu meter persegi)</p>	
	<div data-bbox="408 374 724 779"> <p>perspektif eksterior perspektif bird eye Playfield kids academy</p> </div> <div data-bbox="408 801 724 1064"> </div> <p>Pada playfield <i>Kids Academy</i> memiliki luas lahan sebesar 3,224 m² pada tahun 2020, dan pada tahun 2024 diperluas dengan memiliki luas lahan sebesar 6,878 m². Pada playfield <i>Kids Academy</i> ini memiliki bentuk yang tidak beraturan.</p>	<div data-bbox="753 383 1037 600"> </div> <div data-bbox="753 613 1043 882"> </div> <p>Pada Kicang Modern <i>PreSchool</i> memiliki Luas lahan 6,457 m² dan luas lantai 16,512 m². Memiliki bentuk tapak hampir berbentuk persegi pada hook jalan.</p>

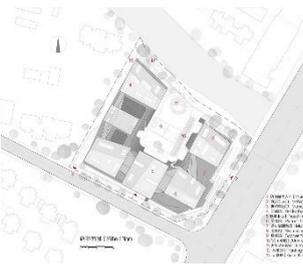
<p>Entrance (pintu Masuk)</p>	<p>1. Memiliki 2 entrance yang di mana satu difungsikan sebagai akses masuk dan akses keluar bangunan pada bagian depan bangunan.⁴</p>				
	<table border="1"> <tr> <td data-bbox="408 439 740 1048">  </td> <td data-bbox="746 439 1059 1048">  </td> <td data-bbox="1066 439 1361 1877"> <p>Keduanya memiliki perbedaan pada area entrance bangunan. Pada playfield <i>kids academy</i> entrance dibuat terbuka karena menggunakan gerbang di depan site. Sedangkan kicang modern preSchool entrance dibuat tertutup karena tidak memiliki gerbang masuk pada site. Namun keduanya memiliki kesamaan dengan hanya menggunakan 1 entrance untuk keluar masuk manusia. Sedangkan untuk</p> </td> </tr> <tr> <td data-bbox="408 1057 740 1877"> <p>Pada playfield <i>Kids Academy</i> Entrance kendaraan menggunakan pagar dan juga tersedia pos satpam, sedangkan bangunan dibuat terbuka langsung ke arah dalam bangunan. Pada entrance kendaraan dan entrance bangunan hanya terdapat 1 pintu yang berfungsi</p> </td> <td data-bbox="746 1057 1059 1877"> <p>Pada Kicang Modern PreSchool Entrance bangunan dibuat tertutup yang dibatasi oleh dinding kaca. Sedangkan entrance kendaraan dibatasi oleh pagar yang langsung menuju basement. Pada entrance sirkulasi memiliki 2 pintu yang berfungsi sebagai keluar masuknya</p> </td> </tr> </table>			<p>Keduanya memiliki perbedaan pada area entrance bangunan. Pada playfield <i>kids academy</i> entrance dibuat terbuka karena menggunakan gerbang di depan site. Sedangkan kicang modern preSchool entrance dibuat tertutup karena tidak memiliki gerbang masuk pada site. Namun keduanya memiliki kesamaan dengan hanya menggunakan 1 entrance untuk keluar masuk manusia. Sedangkan untuk</p>	<p>Pada playfield <i>Kids Academy</i> Entrance kendaraan menggunakan pagar dan juga tersedia pos satpam, sedangkan bangunan dibuat terbuka langsung ke arah dalam bangunan. Pada entrance kendaraan dan entrance bangunan hanya terdapat 1 pintu yang berfungsi</p>
		<p>Keduanya memiliki perbedaan pada area entrance bangunan. Pada playfield <i>kids academy</i> entrance dibuat terbuka karena menggunakan gerbang di depan site. Sedangkan kicang modern preSchool entrance dibuat tertutup karena tidak memiliki gerbang masuk pada site. Namun keduanya memiliki kesamaan dengan hanya menggunakan 1 entrance untuk keluar masuk manusia. Sedangkan untuk</p>			
<p>Pada playfield <i>Kids Academy</i> Entrance kendaraan menggunakan pagar dan juga tersedia pos satpam, sedangkan bangunan dibuat terbuka langsung ke arah dalam bangunan. Pada entrance kendaraan dan entrance bangunan hanya terdapat 1 pintu yang berfungsi</p>	<p>Pada Kicang Modern PreSchool Entrance bangunan dibuat tertutup yang dibatasi oleh dinding kaca. Sedangkan entrance kendaraan dibatasi oleh pagar yang langsung menuju basement. Pada entrance sirkulasi memiliki 2 pintu yang berfungsi sebagai keluar masuknya</p>				

⁴ A. Chairiah, L. Lestari, dan I. Irwin, "PUSAT KREATIVITAS ANAK DI PONTIANAK," *JMARS: Jurnal Mosaik Arsitektur*, vol. 9, no. 2, hlm. 398, Jun 2021, doi: 10.26418/jmars.v9i2.47541.

	<p>sebagai keluar dan masuk.</p>	<p>kendaraan. Sedangkan entrance bangunan hanya tersedia 1.</p>	<p>entrance kendaraan pada kicang memiliki 2 entrance untuk keluar dan masuk kendaraan, sedangkan playfield hanya 1.</p>
<p>Fasilitas</p>	<p>1. Menurut Peraturan Bupati Bandung Barat no.18 Tahun 2018 pada pasal 4 tentang Pedoman Persetujuan Rencana Tapak bahwa minimum fasilitas pada sarana pendidikan memiliki sarana ibadah, sarana kesehatan, kantin, TPS, Mandi cuci kakus, tempat parkir (guru, karyawan, siswa, tamu), sistem pemadam kebakaran dan jalur evakuasi.</p> <p>2. Menurut Permendikbud Ristek No. 2022 Tahun 2023, sekurang-kurangnya memiliki prasarana ruang kelas, perpustakaan, ruang pimpinan, ruang guru, tempat ibadah, UKS, Jamban, Gudang, Ruang Sirkulasi dan tempat bermain/olahraga.</p>		
	<p>1. Ruang Kelas</p>  <p>2. Kolam Renang.</p> 	<p>1. Area hijau.</p>  <p>2. Ruang Kelas.</p> 	<p>Fasilitas pada playfield <i>kids academy</i> lebih lengkap dibandingkan Kicang modern pre-School. namun, keduanya telah memenuhi standar minimum</p>

	<p>3. Cafetaria.</p> 	 <p>3. Auditorium.</p>	<p>yang harus dipenuhi.</p>
<p>4. Area Makan.</p> 	 <p>4. Sand box.</p>		
<p>5. Trampoline.</p> 	 <p>5. Studio Ballet.</p>		
<p>6. Resepsionis.</p> 	 <p>6. Digital room.</p>		
<p>7. Area Tunggu.</p> 	 <p>7. Kolam renang.</p> 		

	<p>8. Loker</p>  <p>9. Lapangan Basket.</p>  <p>10. Gymnastic.</p>  <p>11. Studio Balet.</p>  <p>12. Playground.</p>  <p>13. Perpustakaan.</p>	<p>8. Rumah pohon.</p>  <p>9. Lapangan serbaguna.</p>  <p>10. Lapangan Basket.</p>  <p>11. Basement.</p> 	
--	--	--	--

	 <p>14. Climbing.</p>  <p>15. Toilet.</p> 		
<p>Orientasi Bangnan</p>	<p>1. Orientasi bangunan dilakukan untuk menyesuaikan orientasi bukaan dan pengolahan fasad utama dari bangunan Sekolah Dasar. Orientasi juga akan diarahkan ke jalan utama sesuai dengan hasil analisis pencapaian bangunan yang telah dilakukan. ⁶</p>  <p>Pada playfield <i>Kids Academy</i> Orientasi bangunan utama</p>	 <p>Pada Kicang Modern <i>PreSchool</i> menghadap ke arah</p>	<p>Pada playfield orientasi tidak menghadap ke jalan utama, sedangkan pada kicang menghadap ke jalan utama.</p>

⁶ A. S. Salsabilla, L. Mauliani, dan R. Dewi Nur'aini, "PENERAPAN KONSEP ARSITEKTUR UNIVERSAL PADA DESAIN SEKOLAH DASAR AISYIYAH DI JAKARTA UTARA."

	<p>menghadap ke arah utara, sedangkan pada bangunan bentang lebar (gor) menghadap ke arah Timur.</p>	<p>Barat daya untuk bangunan entrance, menghadap barat laut dan tenggara pada bangunan lainnya menyesuaikan bentuk lahan dan menghadap langsung ke arah jalan.</p>	
<p>View</p>	<p>1. Orientasi bangunan mengacu pada View sekitar lahan, arah datangnya angin, dan sirkulasi.⁴</p>		
	<p>Pada playfield <i>Kids Academy</i> View bangunan menghadap ke kolam renang.</p> 	<p>Pada Kicang Modern <i>PreSchool</i> memiliki View Bangunan Menghadap ke sungai yang terletak di sebelah bangunan.</p> 	<p>Keduanya menghadap ke view sekitar lahan berupa elemen air air. Namun perbedaanya pada Playfield <i>Kids Academy</i> menghadap kolam renang sedangkan Kicang modern <i>preSchool</i> memiliki view ke sungai.</p>

⁴ A. Chairiah, L. Lestari, dan I. Irwin, "PUSAT KREATIVITAS ANAK DI PONTIANAK," *JMARS: Jurnal Mosaik Arsitektur*, vol. 9, no. 2, hlm. 398, Jun 2021, doi: 10.26418/jmars.v9i2.47541.

Sirkulasi	<ol style="list-style-type: none"> 1. Sirkulasi didesain lebar sehingga membuat ruangan yang bebas hambatan.⁴ 2. Di dalam Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia nomor 24 tahun 2007 Tentang Standar Sarana Dan Prasarana untuk sekolah memiliki ruang sirkulasi : <ul style="list-style-type: none"> • Ruang sirkulasi horizontal berupa koridor yang menghubungkan ruang-ruang di dalam bangunan sekolah dengan luas minimum 30% dari luas total seluruh ruang pada bangunan, lebar minimum 1,8 m, dan tinggi minimum 2,5 m. • Ruang sirkulasi horizontal dapat menghubungkan ruang-ruang dengan baik, beratap, serta mendapat pencahayaan dan penghawaan yang cukup. • Koridor tanpa dinding pada lantai atas bangunan bertingkat dilengkapi pagar pengaman dengan tinggi 90-110 cm. • Bangunan bertingkat dilengkapi tangga. Bangunan bertingkat dengan panjang lebih dari 30 m dilengkapi minimum dua buah tangga. • Jarak tempuh terjauh untuk mencapai tangga pada bangunan bertingkat tidak lebih dari 25 m. • Lebar minimal tangga 1,5 m, tinggi maksimum anak tangga 17 cm, lebar anak tangga 25-30 cm, dan dilengkapi pegangan tangan yang kokoh dengan tinggi 85-90 cm.
-----------	---

⁴ A. Chairiah, L. Lestari, dan I. Irwin, "PUSAT KREATIVITAS ANAK DI PONTIANAK," *JMARS: Jurnal Mosaik Arsitektur*, vol. 9, no. 2, hlm. 398, Jun 2021, doi: 10.26418/jmars.v9i2.47541.

	 <p>Pada playfield <i>Kids Academy</i> memiliki ruang sirkulasi horizontal yang besar dan bebas hambatan, dan memiliki pencahayaan yang cukup pada koridor. Karena playfield <i>Kids Academy</i> terdiri atas 2 lantai, memiliki sirkulasi vertikal berupa 2 buah tangga.</p>	 <p>Pada <i>Kicang Modern PreSchool</i> memiliki ruang sirkulasi yang cukup besar dan memiliki sirkulasi vertikal berupa tangga 2 buah dengan dilengkapi perosotan untuk menarik perhatian anak.</p>	<p>Keduanya memiliki area sirkulasi yang besar dan dilengkapi dengan tangga 2 buah dengan pencahayaan yang cukup.</p>
<p>Parkir</p>	<p>Parkir merupakan pemberhentian kendaraan dalam jangka waktu yang cukup lama ataupun sebentar. Fasilitas parkir sendiri harus memenuhi standar yang ada dimana sebuah tempat parkir harus memiliki akses yang mudah di jangkau dan tidak mengganggu lalu lintas.⁷</p>		

⁷ A. N. Farhannisa dan T. W. Natalia, “ANALISIS FASILITAS PARKIR PADA POLIKLINIK RSHS DAN POLIKLINIK HALMAHERA,” *DESA - DESIGN AND ARCHITECTURE JOURNAL*, vol. 4, no. 1, 2023, doi: 10.34010/desa.v4i1.10284.

	 <p>Pada playfield <i>Kids Academy</i> area site memiliki tempat parkir yang cukup banyak. Kurang lebih berkapasitas untuk 30 mobil.</p>	 <p>Pada site parkir hanya cukup untuk kapasitas 4 mobil. Namun pada kicang modern <i>preSchool</i> ini memiliki 1 basement untuk tempat parkir mobil.</p> 	<p>Keduanya memiliki tempat parkir. Namun perbedaannya pada playfield <i>kids academy</i> tidak memiliki basement. Sedangkan pada, kicang modern <i>preSchool</i> memiliki basement dengan kapasitas lebih besar dibanding playfield.</p>
<p>aksesibilitas</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Jalur utama pejalan kaki dan kendaraan harus dibedakan agar dapat saling memberi kenyamanan penggunaanya dengan cara memberi batas yang jelas, yaitu dengan adanya jalur pedestrian yang didesain dengan bahan yang berbeda dengan jalan untuk kendaraan dan dibedakan level ketinggiannya. 2. Pedestrian direncanakan dan dirancang dengan diberi jarak antara pedestrian dan area hijau sebagai pemisah serta difungsikan sebagai penyerap kebisingan yang ditimbulkan oleh kendaraan. 3. Merencanakan dan merancang sirkulasi kendaraan dengan memperhatikan lingkungan agar tidak terjadi cross.⁶ 		

⁶ A. S. Salsabilla, L. Mauliani, dan R. Dewi Nur'aini, "PENERAPAN KONSEP ARSITEKTUR UNIVERSAL PADA DESAIN SEKOLAH DASAR AISYIYAH DI JAKARTA UTARA."

	 <p>Aksesibilitas pada Playfield academy tidak memiliki kejelasan dalam membedakan jalur pejalan kaki dengan kendaraan dari entrance masuk.</p>	 <p>Pada Kicang Modern <i>PreSchool</i> memiliki perbedaan dalam aksesibilitas pejalan kaki dan untuk kendaraan. Keduanya dibedakan berdasarkan lahan yang berbeda, jarak dan menggunakan batas garis yang jelas. Hal tersebut berfungsi agar tidak terjadi cross antara kendaraan dan manusia.</p>	<p>Pada Kicang Modern <i>PreSchool</i> aksesibilitas telah memenuhi standar yang ditetapkan, sedangkan, Playfield academy belum memenuhi.</p>
<p>Sistem pelayanan</p>	<p>Untuk melihat tingkat pelayanan dari setiap sarana pendidikan Sekolah Dasar yang ada berdasarkan kriteria ideal jangkauan pelayanan. Berdasarkan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 15 Tahun 2010 Tentang Standar Pelayanan Minimal Pendidikan Dasar di Kabupaten/Kota Tersedia satuan pendidikan dalam jarak yang dijangkau dengan berjalan kaki yaitu maksimal 3 km untuk SD/MI. Maka penentuan kriteria jangkauan pelayanan ideal untuk jangkauan pelayanan Sekolah</p>		

	<p>Dasar ditentukan berdasarkan jarak maksimum dari konsep tersebut yakni 3000 meter.</p>	
	 <p>pada Playfield academy terletak dekat dengan perumahan warga yang dapat dicapai hanya dengan berjalan kaki dari perumahan warga terdekat.</p>	 <p>Pada Kicang Modern <i>PreSchool</i> lokasi sekolah dekat dengan perumahan warga dan apartemen di sekitarnya, hal tersebut membuat Kicang Modern <i>PreSchool</i> dapat dijangkau hanya dengan berjalan kaki.</p> <p>Keduanya memiliki lokasi yang dekat dengan perumahan warga yang dapat meningkatkan sistem pelayanan sarana pendidikan untuk anak di sekitar perumahan warga.</p>

Tabel 1.1 Tabel Studi Banding
(Sumber : Dokumentasi Pribadi)